

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap mahasiswi pengguna *vape* di Universitas Jenderal Soedirman. Kecenderungan perempuan perokok jumlahnya semakin meningkat, khususnya pada mahasiswi. Kebiasaan ini seringkali dapat ditemui di sekitar, seperti di kota kecil, Purwokerto.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Sasaran penelitian adalah mahasiswa pengguna dan non-pengguna *vape*, mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan model analisis data Huberman (2014) yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, perempuan perokok *vape* di kalangan mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman bukan menjadi hal tabu dalam pergaulan. Mahasiswi pengguna *vape* tidak dinilai aneh, karena merupakan tuntutan gaya hidup di zaman modern ini. Selain itu, mahasiswa beranggapan bahwa para mahasiswi pengguna *vape* adalah perokok yang baik, dan tidak merugikan orang lain, sebab merokok *vape* dilakukan oleh mahasiswi di tempat tertentu (tidak sembarangan) dan tidak melanggar aturan.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Mahasiswi, Pengguna Vape, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

This study aims to determine the description of student perceptions of vape users at Jenderal Sudirman University. Business women increase is increasing, especially among female students. This habit can often be found around, such as in the small town, Purwokerto.

This research was conducted using qualitative research methods, with a descriptive approach. The research targets are students who use vape and non-vape users, students of the Faculty of Social and Political Sciences, Jenderal Soedirman University. The method of data collection was done through interviews, observation, and documentation. The data analysis method uses the Huberman (2014) data analysis model which includes data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study revealed that female vape smokers among General Sudirman University students were not a taboo subject in association. Student vape users are not considered strange, because it is a lifestyle necessity in this modern era. In addition, students also said that vaping students are good smokers, and do not harm others, because vaping is done by female students in certain places and does not violate the rules.

Keywords: Student Perceptions, Students, Vape Users, Jenderal Sudirman University

